

PENGARUH HUTANG LANCAR DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB. SEKTOR FARMASI DI BURSA EFEK INDONESIA

Yancik Syafitri¹, Firdaus Sianipar²

¹, Dosen jurusan Akuntansi, Universitas Tridinanti, Palembang, Sumatera Selatan

² Dosen jurusan Manajemen, Universitas Tridinanti, Palembang, Sumatera Selatan

Email : ¹, yancik_syafitri@univ-tridinanti.ac.id ² firdaus_sianipar@univ-tridinanti.ac.id

INFORMASI ARTIKEL

Submitted:
27/10/2022

Revised:
18/12/2022

Accepted:
20/12/2022

Online-Published:
31/12/2022

ABSTRAK

Penelitian ini pada dasarnya meneliti tentang pengaruh hutang lancar dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh hutang lancar dan perputaran piutang baik secara simultan maupun parsial terhadap profitabilitas (Return On Asset) pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar dibursa efek Indonesia. Sampel dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan Perusahaan Sub Sektor Farmasi selama 5 periode. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil pengolahan data dalam memperoleh koefisien determinasi (R^2) R^2 adalah 0.115 berarti bahwa hutang lancar dan perputaran piutang memberikan kontribusi untuk mempengaruhi profit atau laba 11,5% sedangkan sisanya 88,5% adalah pengaruh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini. Hutang lancar dan perputaran piutang secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap profitabilitas. Hal ini dapat dilihat dari hasil f hitung 7.924 dan nilai f tabel 3.19 dengan nilai sig. 0.001 atau f hitung $>$ f tabel ($7.924 > 3.19$). Hutang lancar secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA) dengan nilai sig. 0.019 yang artinya lebih kecil dari 0.05 atau $0.019 < 0.05$ dan nilai t hitung 2.424 lebih besar dari t tabel 2.01063, t hitung $>$ t tabel ($2.424 > 2.01063$). Perputaran piutang secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA) dengan nilai sig. 0.512 yang artinya lebih besar dari 0.05 atau $0.512 > 0.05$ dan nilai t hitung 0.661 lebih besar dari t tabel, t hitung $>$ t tabel ($0.661 > 2.01063$).

Kata Kunci : Hutang Lancar, Perputaran Piutang, Profitabilitas

ABSTRACT

This research basically examines the effect of current liabilities and accounts receivable turnover on the profitability of pharmaceutical sub-sector companies listed on the Indonesian stock exchange. The purpose of this study was to determine the effect of current liabilities and accounts receivable turnover both simultaneously and partially on profitability (Return On Assets) in Pharmaceutical Sub Sector Companies listed on the Indonesian stock exchange. The sample in this study is the financial report data of pharmaceutical sub-sector companies for 5 periods. This study uses multiple linear regression analysis. The results of data processing in obtaining the coefficient of determination (R^2) R^2 is 0.115, meaning that current liabilities and accounts receivable turnover contribute to influencing profit or profits of 11.5% while the remaining 88.5% is the influence of other variables that are not present in this study. Current liabilities and accounts receivable turnover simultaneously have a significant effect

on profitability together. This can be seen from the results of the f count of 7,924 and the f table value of 3.19 with a sig. 0.001 or f count > f table (7.924 > 3.19). Current liabilities partially have a significant effect on profitability (ROA) with a sig. 0.019 which means it is smaller than 0.05 or 0.019 < 0.05 and the value of t count is 2.424 which is greater than t table 2.01063, t count > t table (2.424 > 2.01063). Receivables turnover partially does not have a significant effect on profitability (ROA) with a sig. 0.512 which means greater than 0.05 or 0.512 > 0.05 and the value of t count 0.661 is greater than t table , t count > t table (0.661 > 2.01063).

Keywords: Current Debt, Accounts Receivable Turnover, Profitability

A. PENDAHULUAN

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Secara umum keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya sering kali dilihat dari tingkat laba yang diperoleh. Ada beberapa alat ukur yang dapat dipakai dalam mengukur tingkat profitabilitas, diantaranya: Net Profit Margin (NPM), Return On Investment (ROI), Return On Asset (ROA), dan Return On Equity (ROE). Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan Return On Asset (ROA). Semakin besar ROA berarti semakin efisien penggunaan aset perusahaan atau dengan kata lain jumlah aset yang sama dapat menghasilkan laba yang besar atau sebaliknya.

Hutang adalah kewajiban untuk menyerahkan uang, barang, atau memberikan jasa kepada pihak lain dimasa yang akan datang sebagai akibat

dari transaksi yang telah terjadi dimasa yang lalu. Peningkatan hutang akan mempengaruhi besar kecilnya laba bagi perusahaan, karena semakin besar penggunaan hutang maka akan semakin besar kewajibannya

Perputaran piutang yaitu perbandingan antara penjualan dan rata-rata piutang, perputaran piutang menunjukkan usaha untuk mengukur seberapa sering piutang menjadi kas dalam satu periode. Semakin besar jumlah piutang maka semakin besar profitabilitas perusahaan namun bersamaan dengan itu akan memperbesar risiko yang mungkin terjadi. Perputaran piutang merupakan bentuk investasi perusahaan yang apabila dikelola secara baik tentu akan menghasilkan laba yang maksimal atau tingkat profitabilitas perusahaan akan tinggi.

Sepanjang tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 terdapat sebanyak 11 perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar pada bursa efek Indonesia.

Tabel 1. Perusahaan Sub Sektor Farmasi

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk
2.	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk
3.	KAEF	Kimia Farma Tbk
4.	KLBF	Kalbe Farma Tbk
5.	MERK	Merek Tbk
6.	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk
7.	PYFA	Pyridan Farma Tbk
8.	PEHA	Plagros Tbk
9.	INAF	Indofarma Tbk
10.	SOHO	Soho Global Health Tbk
11.	SCPI	Organon Pharma Indonesia Tbk

Dimana dari 11 perusahaan tersebut beberapa perusahaan mengalami tren hutang dan perputaran piutang yang tidak kondusif sehingga profitabilitasnya mengalami tren fluktuatif yang sangat tajam . Dalam keadaan situasi seperti saat ini dimana sejak tahun 2020 sampai sekarang dunia masih dilanda pandemic covid 19 yang berdampak nyata bahwa hampir sebagian perusahaan mengalami penurunan kemampuan pencapaian tingkat laba yang diinginkan bahkan banyak perusahaan mengalami rugi yang cukup signifikan.

Dari uraian diatas penulis tertarik untuk mencoba melakukan penelitian dengan judul Pengaruh hutang dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sector farmasi di bursa efek Indonesia.

Rumusan Masalah

1. Berapa besar pengaruh hutang lancar dan perputaran piutang secara simultan terhadap profitabilitas pada

perusahaan sub sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

2. Berapa besar pengaruh hutang lancar secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

3. Berapa besar pengaruh perputaran piutang secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh hutang lancar dan perputaran piutang secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh hutang lancar secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh perputaran piutang secara parsial terhadap

profitabilitas pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

B. METODE PENELITIAN

Tempat penelitian

Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar pada bursa efek Indonesia tahun 2017 – 2021, guna memperoleh data-data dan informasi yang dibutuhkan melalui website www.idx.co.id.

Jenis penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif deskriptif yaitu penelitian sebuah fenomena atau mengembangkan hipotesis untuk mengkaji hubungan antara variable variable yang ada didalam penelitian.

Sumber data dan Teknik pengumpulan data

Sumber data : data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data olahan atau informasi yang dikumpulkan dari laporan keuangan tahunan dari Perusahaan Sub Sektor Farmasi

Teknik pengumpulan data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini penulis menggunakan cara dokumentasi yaitu peneliti melakukan pengumpulan data sekunder atau data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara

yaitu situs Bursa Efek Indonesia dengan melihat laporan keuangan berupa laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan Perusahaan Sub Sektor Farmasi periode 2017-2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Populasi , sampel dan sampling

Populasi : yang menjadi populasi dalam penelitian ini semua Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar pada bursa efek Indonesia tahun 2017 – 2021

Sampel : yang menjadi sampel dalam penelitian adalah semua Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar pada bursa efek Indonesia tahun 2017 – 2021

Sampling : karena semua populasi menjadi sampel dalam penelitian ini , maka penelitian ini dikatakan penelitian sampel jenuh.

Rancangan penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih yang mempunyai hubungan sebab akibat terhadap variabel lainnya. Sehingga, penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh hutang lancar dan perputaran piutang terhadap profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Farmasi.

Variabel penelitian

Untuk memudahkan proses analisa, maka penulis akan mengklasifikasikan variable penelitian kedalam dua kelompok, yaitu:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas) adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain atau variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah hutang lancar (X1) dan perputaran piutang (X2).
2. Variabel Dependen (Variabel Terikat) yaitu variabel yang dijelaskan atau yang dipengaruhi oleh variabel independen atau variabel yang diduga sebagai akibat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah profitabilitas (Y).

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi, atau deskriptif pada suatu data yang dapat diukur dengan nilai rata-rata (mean), minimum, maksimum serta

stantar devisiasi yang terdapat dalam penelitian.

Statistik Inferensial

Statistik inferensial menggunakan model statistik untuk membantu kita membandingkan data sampel dengan sampel lain atau dengan penelitian sebelumnya.

Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal". Uji normalitas menguji data sampel normal atau tidak dengan cara mendeteksi dengan uji statistic dengan "table Kolmogorov-Smirnov". Uji statistic dengan Kolmogorov Smirnov Z (1-Sampel K-S), dasar pengambilan keputusan dengan kriteria pengujian $\alpha = 0,05$ dimana :

1. Data residual berdistribusi normal, apabila angka signifikansi $> 0,05$.
2. Data residual berdistribusi tidak normal, apabila angka signifikansi $< 0,05$

Uji Linearitas

Uji linearitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linear tidak nya suatu distribusi nilai data hasil yang diperoleh digunakan untuk mendeteksi apakah ada

model linear atau tidak dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F-Tabel dengan taraf signifikan 5% yaitu:

- 1) Jika nilai F-Statistika $>$ F-Tabel, maka hipotesis yang menyatakan bahwa model linear adalah di tolak.
- 2) Jika nilai F-Statistika $<$ F-Tabel, maka hipotesis yang menyatakan bahwa model linear adalah diterima.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan tahap awal untuk model regresi. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi dan Uji Heteroskedastisitas. Jika data yang telah dikumpulkan dan sudah memenuhi seluruh kriteria asumsi klasik, maka data yang ada termasuk dalam kategori data yang baik

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) yang dapat dilihat dari Variance Inflation Factor (VIF) dan tolerance value dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat yang di uji. Batas nilai VIF adalah 10 dengan tolerance value 0,1. Apabila nilai VIF lebih dari 10 maka menunjukkan

adanya gejala multikolinearitas. Sebaliknya jika nilai VIF kurang dari 10 dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Salah satu syarat model regresi yang baik yaitu tidak ada heteroskedastisitas. Adanya heteroskedastisitas menunjukkan ketidakakuratan dari suatu hasil analisis regresi. Penelitian ini menggunakan menggunakan Uji Glejser dengan meregresikan masing-masing variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Berikut adalah kriteria pengambilan keputusan:

1. Jika signifikansi dari variabel bebas $>$ 0,05 berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika signifikansi dari variabel bebas $<$ 0,05 berarti terjadi gejala heteroskedastisitas.

Selain itu, untuk melihat ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dari grafik scatterplot. Jika grafik scatterplot terlihat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi terjadi karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Uji autokorelasi dilakukan dengan metode Durbin Watson (DW). dasar penentuan ada atau tidaknya kasus autokorelasi didasari oleh kaidah berikut:

1. $0 < d < dl =$ ada autokorelasi positif
2. $dl \leq d \leq du =$ tidak ada autokorelasi positif
3. $4 - dl < d < 4 =$ ada autokorelasi negatif
4. $4 - du \leq d \leq 4 - dl =$ tidak ada autokorelasi negatif
5. $du < d < 4 - du =$ tidak ada autokorelasi positif atau negatif.

Analisis Regresi Linear Berganda

Model analisa yang digunakan adalah regresi linier berganda (multiple regression analysis). Analisis regresi berganda adalah alat untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap suatu variabel terikat, yang bertujuan untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara dua atau lebih

variabel bebas. Adapun model persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

a = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi variabel bebas 1

b_2 = Koefisien regresi variabel bebas 2

X_1 = Hutang lancar

X_2 = Perputaran Piutang

ε = Standar error (variable lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini)

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji Simultan (uji F)

Uji F merupakan pengujian signifikan seluruh variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen secara simultan / bersama sama. Uji F dilakukan dengan menggunakan tabel ANNOVA dengan level of signifikan $\alpha = 5\%$. Langkah-langkah yang dilakukan dalam uji F adalah sebagai berikut:

- a. jika nilai signifikansi uji-F $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak ada pengaruh secara simultan.

b. Jika nilai signifikansi uji F dan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Artinya ada pengaruh secara simultan. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian meliputi:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara hutang lancar dan perputaran piutang secara simultan terhadap profitabilitas.

H_a : Terdapat pengaruh antara hutang lancar dan perputaran piutang secara simultan terhadap profitabilitas.

Uji Secara Parsial (t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai signifikansi pada tabel Koefisien. Biasanya dasar pengujian hasil regresi dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% atau pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Kriteria uji statistik t, sebagai berikut :

a. jika nilai signifikansi uji-t $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

b. Jika nilai signifikansi uji t dan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

Hipotesis yang digunakan dalam pengujian meliputi :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh hutang lancar terhadap profitabilitas.

H_a : Tidak terdapat pengaruh antara perputaran piutang terhadap profitabilitas.

Koefisien Determasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan ikhtisar yang menyatakan seberapa baik garis regresi mencocokkan data nilai (R^2) berkisar 0-1. Nilai yang kecil menentukan variabel independen dalam menjalani variabel-variabel sangat terbatas. Sebaliknya nilai yang mendekati satu menentukan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang di butuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Untuk menegetahui nilai koefisien Determinasi, maka dapat dihitung dengan rumus :

Dimana:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Kuadrat Koefiensi Korelasi

Hasil pembahasan

Pengaruh Hutang Lancar dan Perputaran Piutang Secara Simultan Terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil pengujian simultan (uji F), diketahui hasil dari F hitung sebesar 7.924 dan F tabel sebesar 3.19, dimana hasil F hitung lebih besar daripada F tabel ($7.924 > 3.19$) dan memiliki nilai signifikan sebesar 0.001 dengan nilai tingkat signifikan lebih kecil dari 0.05 dapat diartikan bahwa adanya pengaruh secara simultan (bersama-sama) antara hutang lancar dan perputaran piutang terhadap profitabilitas secara signifikan. Hal ini berarti apabila terjadi peningkatan atau penurunan variabel hutang lancar dan perputaran piutang secara bersama-sama akan dapat mempengaruhi besarnya nilai profitabilitas perusahaan.

Hal ini menjelaskan bahwa kebijakan hutang dapat berpengaruh positif karena porsi hutang menunjukkan kinerja perusahaan yang baik dan perusahaan yakin atas kemampuan menghasilkan laba di masa mendatang dan tingginya perputaran piutang dalam satu tahun menandakan keefektifan manajemen piutang. Dengan demikian, hutang lancar dan perputaran piutang memiliki hubungan yang erat dalam menghasilkan laba bagi perusahaan.

Pengaruh Hutang Lancar Secara Parsial Terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hutang lancar berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap profitabilitas (ROA). hutang lancar diperoleh nilai sig. 0.019 nilai sig. lebih kecil dari nilai profitabilitas 0.05 atau $0.019 < 0.05$ maka hasil hipotesisnya adalah H_0 diterima.

Variabel hutang lancar memiliki t hitung 2,424 lebih besar dari t tabel 2.01063 jika dimasukkan kedalam pengambilan keputusan maka $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa hutang lancar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA) artinya hutang lancar mengalami peningkatan maka profitabilitas (ROA) mengalami peningkatan.

Hal ini menjelaskan bahwa kebijakan hutang bisa berpengaruh positif karena porsi hutang menunjukkan kinerja perusahaan dikeloladengan baik dan perusahaan yakin atas kemampuan menghasilkan laba di masa depan, karena hutang tersebut dimanfaatkan sebagai modal kerja untuk mendanai kegiatan operasional perusahaan.

Pengaruh Perputaran Piutang Secara Parsial Terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Perputaran piutang diperoleh nilai sig.

0.512 nilai sig. lebih besar dari nilai profitabilitas 0.05 atau $0.512 > 0.05$ maka hasil hipotesisnya adalah H_0 ditolak.

Variabel perputaran piutang memiliki t hitung -0.661 dengan t tabel 2.01063 jika dimasukkan kedalam pengambilan keputusan maka t hitung $<$ t tabel maka dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA), yang ditunjukkan dengan nilai perputaran piutang lebih rendah dari profitabilitas.

Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan kondisi yang menyatakan perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas. Perputaran piutang yang semakin besar akan membuat piutang semakin cepat diubah ke dalam kas dan pada akhirnya akan menghasilkan laba bagi perusahaan.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan uji penelitian secara simultan (uji f), hutang lancar dan perputaran piutang memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap profitabilitas. Artinya hal ini menunjukkan hutang lancar dan perputaran piutang memiliki hubungan yang erat terhadap profitabilitas.

2. Berdasarkan uji penelitian secara parsial (uji t), hutang lancar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Semakin besar nilai hutang lancar maka profitabilitas (ROA) semakin besar.

3. Berdasarkan uji penelitian secara parsial (uji t), perputaran piutang tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Kondisi yang menyebabkan perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan yaitu tingkat perputaran piutang yang terlalu rendah dan membutuhkan waktu lama untuk dapat ditagih dalam bentuk kas.

E. DAFTAR RUJUKAN

- Alfani Mauliyah . (2021). Pengaruh Perputaran Kas, Piutang, Dan Persediaan Terhadap Profitabilitas. Jurnal Akuntansi dan Ekonomi.
- Evadien, R. (2019, April). Pengaruh Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Pt Delta Atlantic Indah Medan (Periode 2013-2017). STIE ITMI MEDAN.
- Gozali. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. M. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kelima. Cetakan 2. Yogyakarta: UPPSTIMYPKN.
- Hery. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Integrated and Comprehensive Edition. Cetakan Ketiga. Jakarta: PT. Gramedia.

- Hidayat, R & Parlindungan, R. (2018). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Return on Assets. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 123-134.
- Jumingan. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kartikahadi, H. (2016). Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Sugiyono. (2018). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan r&d. Bandung: alfabeta, cv.